

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin pesat dan dinamis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam bagi angkatan kerja. Sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi adalah salah satu angkatan kerja yang akan memanfaatkan kesempatan tersebut.¹ Profesi dalam bidang akuntansi dibagi menjadi dua bidang yaitu akuntan publik dan akuntan non publik. Profesi non akuntan publik dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu akuntan pemerintah, audit internal, dan pendidikan akuntansi. Dalam bidang akuntansi ada satu hal yang tidak bisa lepas dari lembaga pemerintahan dan swasta yaitu pajak, karena pendapatan terbesar Indonesia didapat dari pajak.

Kebutuhan akan tenaga kerja dalam bidang perpajakan bukan hanya Dirjen pajak, perusahaan juga membutuhkan tenaga kerja dalam bidang akuntansi yang mengerti perhitungan pajak. Peluang mahasiswa akuntansi yang akan berprofesi dibidang perpajakan sangatlah besar, karena akuntansi sangat berhubungan dengan pajak yaitu sebagai pemahaman untuk terhindar dari kesalahan pencatatan. Sehingga mahasiswa akuntansi dapat menangani pajak dengan baik.

Dengan melihat peluang yang ada tersebut, tentunya ada kriteria yang harus dicapai untuk mendapatkan pekerjaan kompeten dan professional dalam menangani pajak, salah satunya memiliki pengetahuan perpajakan yang luas.

¹ Rahmalia Prima Putri S, *Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan*, Jom FEKOM. Vol. 2 No. 1 Februari, 2015, hlm 1

Untuk mendapatkan pengetahuan perpajakan yang mendalam dan luas para mahasiswa akuntansi dapat mengikuti pendidikan non formal selain dari pendidikan formal dikampus. Pendidikan non formalnya ialah brevet pajak A, B, dan C. Sertifikat A untuk yang sudah menguasai pajak pribadi, Sertifikat B untuk pajak badan, dan C untuk menguasai perpajakan internasional.²

Selain memiliki pengetahuan perpajak, perlu adanya minat yang mendalam dan termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut. Minat atau keinginan berasal dari dalam diri orang tersebut. Motivasi atau dorongan dapat diperoleh dari lingkungan ataupun informasi. Motivasi dari lingkungan seperti dari dosen, pegawai pajak, serta informasi yang diperoleh dari Dirjen pajak seperti membuka peluang yang besar dan gaji yang tinggi untuk *fresh graduate*.

Seseorang diciptakan dan hidup didunia untuk beribadah kepada Allah. Bentuk ibadah salah satunya ialah bekerja mencari rizki yang halal untuk menghidupi keluarga. Jadi, Manusia wajib untuk bekerja. Dalam Al Qur'an surat An Naba ayat 11 menyebutkan :

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Artinya : Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan³

Dan manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu sejak dini hingga tua renta. Menuntut ilmu dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Allah juga memerintahkan hambanya untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar. Salah satu cara mengamalkan ialah

² Leonita priskila dan Paskah ika nugroho, *Determinan minat profesi dibidang perpajakan*, ULTIMA Accounting. ISSN 2085-4595, 2018, hlm 1-2

³ <https://tafsirweb.com/11901-quran> diakses pada tgl 02 Okt 2020

menggunakan ilmu itu untuk bekal bekerja. Sudah dijelaskan dalam Al Qur'an surat ta ha ayat 114 yang berbunyi :

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Yang artinya : Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.

Didalam kampus peradaban dan dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mempunyai banyak jurusan, yang salah satunya adalah jurusan Akuntansi Syariah. Jurusan akuntansi syariah angkatan 2017 mempunyai mata kuliah konsentrasi perpajakan dan konsentrasi audit pada semester 6. Dari kedua konsentrasi tersebut banyak mahasiswa yang berminat mengambil mata kuliah konsentrasi perpajakan. Untuk konsentrasi pajak ada 4 kelas serta setiap kelas ada sekitar 47 mahasiswa. jadi sekitar 187 mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan.

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Syariah dan yang Memilih
Konsentrasi Perpajakan

| Tahun Angkatan | Jumlah Mahasiswa | Memilih Konsentrasi Perpajakan |
|----------------|------------------|--------------------------------|
| 2015/2016 | 3 | - |
| 2016/2017 | 149 | - |
| 2017/2018 | 227 | 187 |
| 2018/2019 | 233 | 93 |
| 2019/2020 | 240 | - |
| 2020/2021 | 224 | - |
| Jumlah | 1076 | 280 |

sumber: PDDikti, Bagian akademik dan kemahasiswaan IAIN Tulungagung, 2020

Selain konsentrasi perpajakan, jurusan Akuntansi Syariah ada mata kuliah wajib berbau perpajakan, seperti perpajakan dan Akuntansi Pajak. Maka dari itu mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah yang mengambil konsentrasi perpajakan mendapatkan pengetahuan atau ilmu tentang perpajakan yang berlipat-lipat.

Kemungkinan alasan mahasiswa banyak yang memilih konsentrasi pajak adalah ingin berprofesi sebagai pegawai pajak dan menganggap menghitung pajak dan memberikan pelayanan kepada wajib pajak sangat menyenangkan. Jika semua mahasiswa Akuntansi Syariah berminat menjadi pegawai pajak, maka peluang pekerjaan tersebut semakin sempit dan para mahasiswa harus bersaing untuk bisa berada diposisi tersebut.

Maka dengan uraian permasalahan diatas peneliti memutuskan meneliti tentang **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Minat, dan Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Pegawai Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri**

**Tulungagung (Studi Mahasiswa Sarjana Akuntansi Syariah IAIN
Tulungagung)**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan perpajakan membuat mahasiswa tidak memilih untuk berkarir menjadi pegawai pajak
2. Kurangnya motivasi atau dorongan yang didapat dan membuat mahasiswa tidak berminat untuk menjadi pegawai pajak.

C. Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini ialah :

1. Apakah pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak ?
2. Apakah Minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak ?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak ?
4. Apakah pengetahuan perpajakan, minat, dan motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dikerjakan untuk menjawab perumusan masalah yang sudah dipaparkan. Adapun tujuan penelitian ini ialah :

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak.

2. Menganalisis pengaruh minat terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak.
3. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak.
4. Menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, minat, dan motivasi terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan diciptakannya penelitian ini, maka hasil yang diharapkan bisa memberikan kemanfaatan diantaranya :

a. Manfaat teoretis

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pilihan berkarir sebagai pegawai pajak yang dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan, minat, dan motivasi. Dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Akuntansi dan perpajakan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu masukan yang berguna dan bermanfaat yang berkaitan dengan seberapa besar pengaruh pengetahuan perpajakan, minat, motivasi terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak pada mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Tulungagung.

2. Bagi akademisi

Memberikan tambahan informasi tentang pengaruh pengetahuan perpajakan, minat, dan motivasi terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi syariah sebagai pegawai pajak.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat dan digunakan sebagai suatu dasar atau tambahan pengetahuan dan informasi bagi peneliti selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian.

Terkait dengan judul penulis, peneliti memiliki keterbatasan, baik dari segi waktu, kemampuan, dan biaya. Maka, peneliti membatasi penelitian ini dengan hanya meneliti mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2017 yang mengambil konsentrasi perpajakan. Dipilih sebagai batasan penelitian karena memiliki pengetahuan perpajakan yang mendalam dan lebih unggul yang diperoleh dari memilih konsentrasi perpajakan pada semester 5 dan 6.

G. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta dapat mewujudkan persatuan pandangan dan pemikiran, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Definisi Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh ialah suatu yang berkekuatan mampu memunculkan suatu daya.⁴ Yang dimaksud disini adanya hubungan sebab akibat yang ditimbulkan antara pengetahuan dan minat berkarir.

b. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan adalah informasi yang ditemui atau diperoleh manusia melalui pengamatan akal⁵ perihal atau yang berkaitan dengan setoran dan sumbangan wajib masyarakat kepada Negara yang berupa uang atas pendapatan, harga beli barang, dan kepemilikan barang.⁶

c. Minat

Minat adalah kecintaan terhadap suatu kegiatan yang melebihi kegiatan lainnya.⁷ Dan dapat disimpulkan bahwa minat mempunyai hubungan dengan nilai yang bisa membuat seseorang menjadi suka ataupun cinta.⁸

d. Motivasi

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang mampu menimbulkan dorongan dalam diri seseorang, baik dari keinginan dan kemauan dari diri sendiri atau individu maupun dorongan yang bersumber dari orang lain.⁹

⁴ WJS. Poerwadarminto, *Kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1992), hlm 731.

⁵ <https://id.m.wikipedia.org> diakses pada tgl 23-03-2020 pada pukul 12.27

⁶ <https://kbbi.web.id/pajak.html> diakses pada tgl 23-03-2020 pada pukul 12.37

⁷ L.R Aiken, *Psychological testing and assessment edisi 8*, (Boston : Allyn and Bacon, 1994)

⁸ A. Anastasia dan Susana Urbina, *Psychological testing*, (New jersey : Hall Inc,1997)

⁹ Hariyani suprapti, Tesis : *model pembelajaran direct instruction dengan media peta konsep dan riil lingkungan ditinjau dari kemampuan memori mahasiswa*, (UNS, 2017).

e. Berkarir

Berkarir adalah keinginan seseorang untuk menduduki suatu posisi dengan tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hak dalam sebuah organisasi.¹⁰

f. Pegawai pajak

Orang yang bekerja di unit Direktorat jenderal pajak yang menjalankan tugasnya memberikan pelayanan kepada warga dibidang perpajakan baik yang sudah terdaftar dan memiliki NPWP sebagai wajib pajak, ataupun yang belum terdaftar. Dan melayani hanya dilingkup wilayah kerja direktorat jenderal pajak.¹¹

g. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan seorang yang tengah menimba ilmu ataupun menempuh pembelajaran serta terdaftar pada suatu akademi besar ataupun sekolah tinggi.¹²

h. Jurusan Akuntansi syariah

Jurusan akuntansi syariah adalah program studi akuntansi yang mengfokuskan pada pelaporan keuangan, pencatatan transaksi, tindakan, serta keputusan yang berlandaskan islam, al qur'anul karim, dan hadist rasulullah.¹³

2. Definisi Operasional

Untuk mengetahui definisi operasional dalam penelitian ini ialah meneliti dan mengkaji apakah dengan adanya pengetahuan perpajakan,

¹⁰ R. Thantawy, *manajemen bimbingan dan konseling*, (Jakarta : Pamator, 2005)

¹¹ <https://id.m.wikipedia.org> diakses pada tgl 24-03-2020 pada pukul 19.36

¹² Damar A. Hartaji, *Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orangtua*, (Fakultas psikologi Universitas Gunadarma, 2012)

¹³ <https://akupintar.id> diakses pada tgl 24-03-2020 pada pukul 21.04

minat, dan motivasi dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi syariah IAIN Tulungagung untuk memilih berkarir sebagai pegawai pajak

H. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan tugas akhir ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini ialah bab pembuka yang isinya beberapa sub yaitu :

1. Latar belakang
2. Identifikasi masalah
3. Rumusan masalah
4. Tujuan penelitian
5. Kegunaan penelitian
6. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian
7. Penegasan istilah
8. Sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang :

1. Kerangka teori yang berdasarkan pada variabel penelitian,
2. Kajian penelitian terdahulu yang relevan,
3. Kerangka konseptual
4. Hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang :

1. pendekatan serta jenis penelitian
2. Populasi, Sampling serta sampel penelitian

3. Sumber data, Variabel serta skala pengukurannya
4. Teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian
5. Analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi data
2. Pengujian hipotesis

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil riset atau studi dan pembahasan kesimpulan dari hasil temuan penelitian tersebut.

BAB VI PENUTUP

Di bagian ini menjelaskan tentang

1. kesimpulan dari hasil riset atau studi,
2. Saran penelitian yang diperuntukkan ke pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP